

**◀ DARI REDAKSI ▶**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, berkat rahmat Allah Swt. buletin I-KNRP dapat kembali hadir di tengah para pembaca sekalian. Dalam edisi ke-20 ini, redaksi mengangkat tema agresi militer Israel ke Jalur Gaza yang terjadi selama dua hari, 11-12 November 2018 kemarin. Agresi ini melanggar gencatan senjata yang telah disepakati sejak tahun 2014 lalu. Namun serangan yang terjadi tidak berlangsung lama, karena pihak israel menyerah dan meminta gencatan diberlakukan kembali.

Memang israel sudah berulang kali melakukan agresi, namun yang terjadi beberapa hari lalu merupakan yang paling masif dalam empat tahun terakhir. Apa motif dibalik agresi singkat ini dan bagaimana awal mula terjadinya? Jawabannya silahkan pembaca temui dalam rubrik Kajian Utama.

Dari kabar Palestina terkini, masjid suci al-Aqsha masih menjadi obyek yahudisasi oleh israel. Seperti yang terjadi dalam sepekan terakhir, puluhan pemukim ilegal yahudi menyerbu pelataran masjid al-Aqsha dengan mendapatkan pengawalan ketat aparat. Tindakan ini terus terulang setiap pekan, dan hingga kini tak ada satupun pihak yang dapat menghentikan penistaan pemukim yahudi ini ke masjid al-Aqsha.

Sedangkan info dari Indonesia, alhamdulillah pemerintah menegaskan komitmennya dalam membela bangsa Palestina. Hal ini ditandai dengan sikap pemerintah Indonesia yang menolak kesepakatan dagang dengan Australia dengan alasan dukungan negara itu terhadap kebijakan penjajah israel. Beritanya dapat pembaca simak di rubrik Berita Palestina.

Pembaca yang budiman, KNRP DIY telah menggelar training kepalestinaan untuk para dai dan daiyah. Acara ini sebagai bentuk edukasi dan sosialisasi terhadap permasalahan Palestina. Sehingga para pendakwah yang sudah mengikuti training diharapkan dapat menyampaikan tema kepalestinaan ke tengah-tengah obyek dakwah mereka. Sedangkan laporan dari KNRP Sumut, alhamdulillah kegiatan Tabligh Akbar yang menghadirkan ustadz kondang, Abdul Shomad berjalan lancar sesuai harapan. Langkah selanjutnya, menjalani program edukasi kepalestinaan yang berkesinambungan, sehingga permasalahan Palestina tetap hangat di tengah masyarakat Sumatera Utara.

Demikian informasi yang dapat pembaca nikmati dari buletin edisi kali ini. Jangan lupa untuk mengikuti info tentang Palestina dan juga KNRP di media sosial kami melalui Twitter, Facebook dan Instagram, dengan nama akun InfoKNRP. Kunjungi pula situs kami di www.knrp.org. Tetap semangat, pupuk terus harapan, hiasi dengan senyuman demi menyongsong masa depan Palestina yang lebih baik. Hope, Smiles and Future. (ms/knrp)

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

73 Pemukim Israel Nistai Masjid al-Aqsha

Al-Quds - Puluhan pemukim yahudi menyerbu pelataran masjid Al-Aqsha dengan pengawalan ketat polisi-polisi zionis israel, Senin (12/11/2018). Kepolisian zionis israel membiarkan para pemukim yahudi menyerbu masjid Al-Aqsha serta melakukan tur dan ritual talmudiah di dalamnya.

Selain itu, 40 pemukim yahudi diantaranya adalah murid-murid dari sekolah agama yahudi dan mahasiswa-mahasiswa dari universitas-universitas ibrani. Ditambahkan, bahwa personil kepolisian dan pasukan khusus bersenjata zionis israel mengawal para pemukim saat penyerbuan ke masjid al-Aqsha berlangsung sekaligus memberi rasa aman kepada para pemukim tersebut, hingga mereka keluar dari "pintu al-Silsila".

Jumlah pemukim yahudi akan meningkat pada siang hari. Hal ini disebabkan polisi zionis israel memberikan izin kepada mereka mengenai tur kedua, setelah sholat Dzuhur.

Kepolisian zionis israel masih terus memeriksa KTP orang-orang Palestina yang datang ke masjid al-Aqsha dan menahan sebagian kartu identitas orang-orang Palestina, hingga orang tersebut keluar dari masjid Suci al-Aqsha ini. (wdl/knrp)

qudspress.com (12/11/2018)





REKENING DONASI PALESTINA

a.n. Komnas untuk Rakyat Palestina

No. Rek BSM : 701 836 2133

No. Rek BCA : 760.032.5099

No. Rek Bank Muamalat : 36900.11111

Penanggung Jawab:
Kabid Sosialisasi dan Edukasi
KNRP Pusat
Pemred: Muhammad Syarif
Sekred: Wadil Muqoddasi
Redaktur: Muqaddam Cholil,
Salman Alfarisy, Zakaria M. Alif,
Azhar Suhaimi, Iskandar Samaullah
Desain: Ardy Asmat
Publikasi: Yogi Prastiyo

Dampak Agresi Militer ke Gaza, Israel Khawatir Dituntut Hukum Internasional

Palestina - Para pemimpin militer zionis israel berpendapat bahwa setelah peluncuran 520 roket dan mortir dari Gaza (selama 2 hari), maka tidak ditemukan sebuah sebab untuk memulai peperangan, surat kabar ibrani "Yedioth Ahronoth" melaporkan.

Surat kabar ini mengatakan bahwa selama operasi militer zionis israel yang terakhir di Gaza pada paruh pertama pekan ini. Salah satu pertimbangan dalam argumen militer zionis israel mengatakan "kami lebih baik membakar ban di 'Ashqolan dan bukan pemakaman di kota."

Koresponden militer surat kabar, Yossi Yehoshua menyatakan salah satu penyebab penting menghentikan peperangan pada hari Selasa kemarin (13/11/2018) adalah para militer zionis israel tidak memiliki dan tidak menemukan juga hingga saat ini tujuan yang bagus di Gaza. "Ini adalah musibah yang besar. Tanpa adanya tujuan, maka keberadaan kami tidak adanya manfaatnya," jelas Yehoshua.

Menurut militer zionis israel, jika target bersifat penting terkena bom dari serangan zionis israel. Maka dapat dikenakan tuntutan hukum internasional, karena akan membunuh warga-warga sipil. "Staff Umum militer zionis israel tidak siap memunculkan bahaya bagi para pilot-pilot dan perwira intelejennya, seperti proses peradilan internasional", ujar para militer zionis israel. (wdl/knrp)

arab48.com (16/11/2018)



Indonesia Tolak Kesepakatan Dagang dengan Australia Demi Palestina



Jakarta - Indonesia menolak sebuah kesepakatan dagang dengan Australia dikarenakan adanya kemungkinan pemindahan kedutaannya dari Tel Aviv ke al-Quds, Ahad (11/11/2018), Quds Net News melaporkan.

Menurut situs berita zionis Israel i24, Perdana Menteri Australia Scott Morrison mengatakan bahwa Indonesia telah menolak menandatangani kesepakatan dagang bebas dengan negerinya. Hal ini disebabkan keinginan Australia untuk merelokasi kedutaan miliknya.

Morrison mengkritik keputusan Indonesia tersebut, dia menyatakan bahwa pemerintahannya di Canberra belum secara final menyepakati keputusan pemindahan kedutaannya tersebut. (wdl/knrp)

middleeastmonitor.com (13/11/2018)



Kajian Utama

Gaza Tegar Bertahan

Kejadian ini bermula dari segerombolan pasukan elit israel yang menyamar dengan menggunakan kendaraan sipil menyusup ke wilayah Jalur Gaza. Sumber israel mengatakan misi ini bertujuan untuk mencuri dokumen untuk digunakan sebagai "kartu As" israel di hadapan pejuang Palestina, agar mau membebaskan tentara israel yang ditawan.

Tapi operasi mereka ini berakhir gagal, setelah para pejuang Palestina yang tergabung dalam batalion Izzuddin al-Qassam mengetahui upaya penyusupan tersebut. Di bawah seorang komandan bernama Nuruddin Muhammad Barakah, mobil sipil berisi dua perwira israel itu dikepung hingga berujung kepada bentorkan senjata. Seorang perwira israel tewas dalam sergapan al-Qassam dan beberapa tentara lainnya terluka.

Merasa terpojok dengan serangan pejuang Palestina, akhirnya israel mengirimkan jet tempurnya untuk membebaskan tentaranya yang terkepung. Puluhan rudal ditembakkan israel ke arah pejuang Palestina untuk mengamankan tentaranya, hingga menyebabkan 7 orang pejuang Palestina gugur di medan pertempuran.

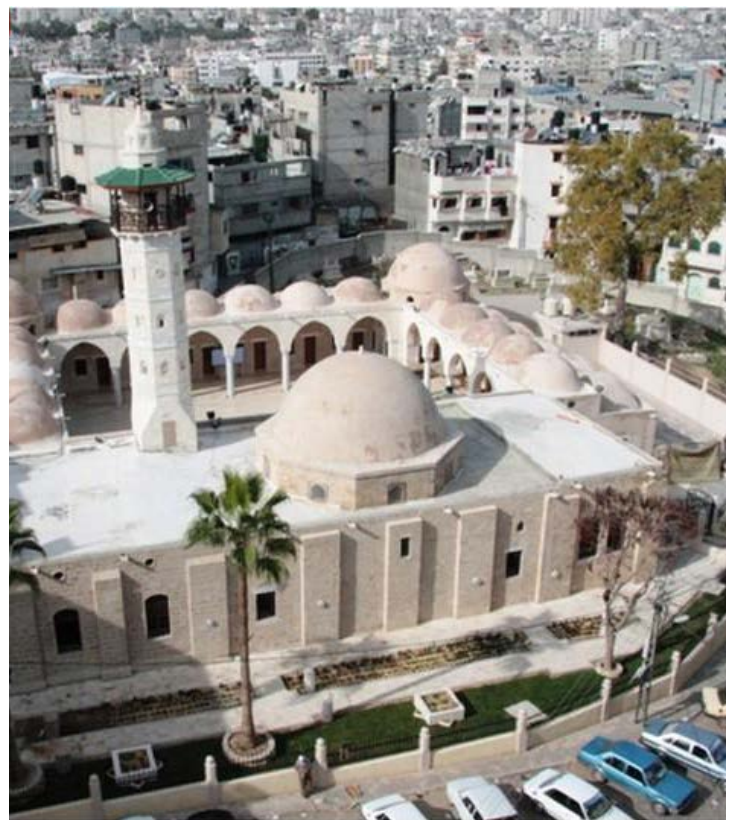
Ada beberapa hal yang menarik untuk diamati dalam agresi singkat israel ini. Pertama, beberapa jam sebelum penyerang terjadi, Benjamin Netanyahu sudah memberikan isyarat, bahwa perang terhadap Jalur Gaza semakin dekat, ia bahkan menyebut selangkah lagi perang itu kembali meletus. Dengan kata lain, agresi yang dilancarkan merupakan bagian dari agenda mereka, namun baru sekali melangkah ternyata israel sudah kewalahan dan mengusulkan gencatan senjata diberlakukan kembali.

Kedua, aksi penyusupan yang dilakukan oleh satuan khusus israel ternyata terbaca oleh sayap militer Hamas, Izzuddin al-Qassam. Kondisi ini menunjukkan bahwa para pejuang Palestina selalu dalam kondisi siap siaga. Terbukti operasi ini sukses digagalkan, yang

berkibat jatuhnya mental penjajah israel sehingga terpaksa berfikir ulang untuk melakukan infiltrasi serupa.

Ketiga, selang beberapa jam setelah gencatan senjata kembali disepakati, secara tiba-tiba menteri perang israel, Avigdor Lieberman menyatakan pengunduran dirinya dari kabinet Benjamin Netanyahu. Mundurnya Lieberman bersamaan dengan meluasnya protes pemukim israel kepada pemerintah karena perang dihentikan, kondisi ini menjadi bukti zionis israel telah kalah sebelum berperang.

Perlu diingat, Jalur Gaza dan zionis israel dalam kondisi gencatan senjata. Artinya, akan ada pertempuran yang lebih masif lagi dalam waktu yang tak ditentukan. Tapi setidaknya, sikap cekatan yang dilakukan pejuang Palestina untuk mencegah infiltrasi musuh ke Gaza merupakan bukti kesiapan untuk bertempur kapan saja, demi mendapatkan kemerdekaan dan terbebasnya al-Aqsha dari tangan penjajah. (Muhammad Syarief)



REKENING DONASI PALESTINA

a.n. Komnas untuk Rakyat Palestina

No. Rek BSM : 701 836 2133

No. Rek BCA : 760.032.5099

No. Rek Bank Muamalat : 36900.11111

 www.knrp.org

 @InfoKNRP

 @InfoKNRP

 [KNRP Media](#)

Info KNRP

KNRP DIY Gelar Training Kepalestinaan untuk Dai dan Daiyah

Kaliurang – Bertempat di aula Hotel Kana, Kaliurang Yogyakarta, KNRP mengadakan training kepelestinaan untuk para dai dan daiyah. Acara tersebut berlangsung selama dua hari, Sabtu-Ahad, 10-11 November 2018.

Acara dengan tema, “Edukasi untuk Menggugah Kepedulian Palestina dan Dunia Islam” ini menghadirkan empat materi, yaitu terkait dengan pengenalan masjid al Aqsha mulai dari landmark hingga kemuliaannya berdasarkan Al Quran dan Sunah, permasalahan Palestina serta sejarah para pembebas Baitul Maqdis.

“Sebagaimana yang dipaparkan oleh panitia, acara ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan kepada para dai dan daiyah agar memiliki banyak maklumat tentang permasalahan yang menimpa Palestina,” ujar Muhammad Syarief, Duta Sosialisasi Palestina KNRP yang menjadi salah satu pengisi acara.

Training yang diikuti oleh lebih dari 45 peserta tersebut menghadirkan narasumber dari KNRP Pusat dari bidang Edukasi dan Sosialisasi. Disamping Muhammad Syarief, pembicara berikutnya yakni Ketua Bidang Sosialisasi dan Edukasi KNRP Salman Alfarisy dan Duta Sosialisasi Palestina DIY, Sul Khan Zaenuri.

Acara yang digelar di kaki gunung lereng Merapi ini ditutup dengan pembacaan ikrar oleh masing-masing peserta, sebagai komitmen untuk turut berkontribusi memperjuangkan Palestina melalui KNRP DIY. (ms/knrp)



Usai Gelar Tabligh Akbar Bersama UAS, KNRP Sumut Salurkan Donasi untuk Palestina

Jakarta – Usai menggelar Tabligh Akbar Solidaritas Palestina bersama Ustadz Abdul Somad pada 22-23 Oktober 2018, KNRP wilayah Sumut menyerahkan donasi kemanusiaan untuk Palestina. Secara seremoni, donasi diserahkan oleh Ketua KNRP Sumut, Sarwedi Hasibuan dan diterima oleh Ketua Umum KNRP, Suropto di Kantor KNRP Pusat, Jalan Jabir 11 B, Ragunan, Jakarta hari Rabu (14/11/2018).

“Alhamdulillah kami bisa bersilaturahmi ke KNRP Pusat, dan menyerahkan donasi yang dihimpun selama dua hari, di tujuh titik, pada acara Tabligh Akbar Solidaritas Palestina. Inilah bentuk sumbangsing dari masyarakat Sumatera Utara,” kata Sarwedi usai menyerahkan donasi.

Sarwedi menambahkan, pada acara Tabligh Akbar KNRP Sumut bersama Ustadz Abdul Somad ini sangat berkesan sekali. Ustadz Abdul Somad dengan tulus ikhlas mengedukasi, berdakwah, serta mengajak masyarakat Sumatera Utara untuk tahu dan peduli akan masalah Palestina.

Hadir meramaikan Tabligh Akbar Peduli Palestina, perwakilan dari pengurus KNRP wilayah Aceh, KNRP wilayah Riau dan KNRP wilayah Sumatera Barat, serta Ketua Umum KNRP, Suropto beserta istri. Tabligh Akbar Peduli Palestina juga mendapat dukungan hangat dari gubernur dan para tokoh masyarakat Sumatera Utara.

Usai menyerahkan donasi, KNRP wilayah Sumut menyiapkan program-program edukasi ke-Palestinaan yang berkesinambungan. “Kita ingin menjaga isu ke-Palestinaan melalui program yang berkesinambungan, salah satunya kami ingin membuat tim relawan di kampus, kemudian di majelis ta’lim, sekolah-sekolah, insya Allah,” demikian harap Sarwedi. (yp/knrp)



Call Center Donasi 0812 8496 9942